

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelittian, dan sistematika penulisan.

### 1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Matematika Keuangan Syariah merupakan salah satu bagian dari Matematika Terapan. Ilmu ini merupakan gabungan dari bidang Ekonomi Syariah dan Matematika. Terdapat banyak hal yang dikaji dalam Matematika Keuangan Syariah, utamanya adalah pada perbankan syariah dan asuransi syariah yang di dalamnya menggunakan Matematika sebagai alat untuk memecahkan masalah [1].

Untuk menentukan keuntungan/profit Bank Syariah terdapat dua cara yaitu dengan bagi hasil atau dengan margin. Penentuan keuntungan dengan margin biasanya digunakan dalam pembiayaan dengan prinsip jual-beli dan sewa baik itu menggunakan akad murabahah, akad salam, akad istishna, akad ijarah, ataupun akad ijarah muntahiyya bittamlik [2]. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran surat An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ  
اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian saling memakan harta sesama kalian dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kalian.

Salah satu model yang dapat digunakan untuk menentukan margin adalah model *Base Profit Rate*. Model ini diusulkan oleh Nadhirah Gazali dkk. dalam jurnal yang berjudul “*Alternative Profit Rate Sharia-Compliant for Islamic Banking*”. Model ini dapat digunakan untuk menentukan margin dalam pembiayaan dengan kontrak angsuran yang memiliki kepastian jangka waktu pembayaran [5].

Implementasi dari model *Base Profit Rate* di Indonesia sendiri belum ada yang mengkaji. Terlebih dalam penentuan margin Bank Syariah di Indonesia memang belum menggunakan suatu model matematis melainkan dari usulan hasil rapat tim ALCO (*Asset Liability Management Committee*) [20].

Margin yang diperoleh dari model *Base Profit Rate* hanya berbentuk persentase saja. Untuk itu perlu dibuat tabel angsuran agar terlihat jelas keuntungan yang akan diperoleh Bank Syariah berdasarkan margin tersebut. Metode proporsional, metode anuitas, dan metode *effective rate* dapat digunakan dalam pembuatan tabel angsuran tersebut. Ketiga metode ini tentu memiliki perbedaan, maka penulis akan menggunakan ketiga metode tersebut untuk melihat perbandingannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menerapkan model baru dalam menentukan margin Bank Syariah yaitu model *base profit rate* pada pembuatan tabel angsuran pembiayaan syariah kendaraan bermotor menggunakan metode proporsional, metode anuitas dan metode *effective rate*. Sehingga penulis memberi judul “Penerapan Model *Base Profit Rate* pada Pembuatan Tabel Angsuran Pembiayaan Syariah Kendaraan Bermotor Menggunakan Metode Proporsional, Anuitas, dan *Effective Rate*” pada skripsi ini.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana penerapan model *Base Profit Rate* pada pembuatan tabel angsuran (perhitungan margin) pembiayaan syariah kendaraan bermotor menggunakan metode proporsional, metode anuitas, dan metode *effective rate*?
2. Bagaimana perbandingan metode proporsional, metode anuitas, dan metode *effective rate* pada studi kasus pembiayaan syariah kendaraan bermotor?

## 1.3 BATASAN MASALAH

Untuk mengarahkan pembahasan dalam penelitian maka diperlukan adanya batasan masalah sehingga pembahasan tidak menyimpang dari sasaran yang dituju, maka batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Penentuan margin dalam pembiayaan syariah kendaraan bermotor dengan kontrak angsuran yang memiliki kepastian waktu pembayaran menggunakan model *Base Profit Rate*.
2. Penentuan gelembung ekonomi yang berfungsi untuk menggambarkan kondisi perekonomian terkini menggunakan model *Generalized Johansen Ledoit Sornette*.
3. Nilai intrinsik saham dihitung menggunakan formula Benjamin Graham.
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2019-2020.

#### **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui penerapan model *Base Profit Rate* pada pembuatan tabel angsuran (perhitungan margin) pembiayaan syariah kendaraan bermotor menggunakan metode proporsional, metode anuitas, dan metode *effective rate*.
2. Untuk mengetahui perbandingan metode proporsional, metode anuitas, dan metode *effective rate*.

#### **1.5 METODE PENELITIAN**

1. Studi literatur, yaitu proses dimana penulis mendalami model *Base Profit Rate* untuk menentukan margin dalam salah satu produk Bank Syariah yaitu pembiayaan.
2. Pendalaman kajian mengenai metode proporsional, metode anuitas, dan metode *effective rate*.
3. Pendekatan teoritis yang berhubungan dengan pembahasan dari berbagai sumber pustaka berupa buku atau jurnal baik *offline* maupun *online*.

4. *Software* yang digunakan dalam menentukan margin dan membuat tabel angsuran menggunakan *software* R.

## 1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Berdasarkan sistematika penulisannya, Skripsi ini terdiri dari lima bab beserta daftar pustaka yang setiap bab nya dibagi lagi menjadi beberapa sub bab.

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan buku Skripsi.

### **BAB II            LANDASAN TEORI**

Bagian ini berisi teori-teori pendukung dari kajian penelitian. Secara garis besar, bagian ini berisi hal yang berkaitan dengan margin pembiayaan Bank Syariah, gelembung ekonomi dan ukuran pemusatan data.

### **BAB III            PENERAPAN MODEL *BASE PROFIT RATE* PADA METODE PROPORSIONAL, ANUITAS, DAN *EFFECTIVE RATE***

Bagian ini berisi kajian utama penelitian yaitu mengenai penerapan model *base profit rate* pada metode proporsional, metode anuitas, dan metode *effective rate* baik secara analitis maupun teoritis.

### **BAB IV            STUDI KASUS DAN SIMULASI PERHITUNGAN**

Bagian ini berisi pembahasan studi kasus untuk pembiayaan syariah kendaraan bermotor di Indonesia beserta dengan perbandingan dengan kredit kendaraan bermotor di Indonesia.

### **BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian ini terdiri dari kesimpulan yang menyatakan suatu hal yang dapat disimpulkan dari hasil dan analisa pada studi kasus dan simulasi perhitungan. Selain itu, bagian ini juga berisi saran yang menyatakan suatu hal yang dapat dijadikan pengembangan untuk penelitian lebih lanjut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

